

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Muara Bungo I Kabupaten Bungo Tahun 2023, penelitian ini menitikberatkan pada aspek Manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.:

1. Proses perencanaan di Puskesmas Muara Bungo I belum optimal karena belum adanya tim khusus yang fokus pada pengelolaan dana kapitasi JKN. Ketidadaan tim ini menghambat upaya identifikasi kebutuhan prioritas, penyusunan strategi penggunaan dana, dan alokasi anggaran yang tepat guna. Pembentukan tim perencanaan yang kompeten akan menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan perencanaan yang lebih terarah dan sistematis.
2. Kelemahan utama dalam pengorganisasian adalah kurangnya struktur yang mendukung disiplin kerja pegawai. Tingkat kehadiran pegawai yang rendah menunjukkan perlunya perbaikan manajemen sumber daya manusia, terutama dalam penegakan aturan disiplin kerja. Pengorganisasian yang lebih baik, termasuk penugasan yang jelas dan sistem penghargaan serta sanksi, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana kapitasi. Hal ini mengindikasikan bahwa dana yang ada tidak dimanfaatkan dengan optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
3. Pada tahap pelaksanaan, pengelolaan dana kapitasi sudah berjalan cukup baik dari sisi administratif dan penggunaan dana. Namun, disiplin kerja pegawai yang rendah memengaruhi pemanfaatan dana pada komponen jasa pelayanan. Akibatnya, potensi dana tidak terserap optimal dan berisiko menjadi SILPA. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pelaksanaan kebijakan terkait alokasi dana sesuai rencana yang telah dibuat.
4. Pengawasan terhadap penggunaan dana kapitasi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memantau pelaksanaan rencana dan efektivitas kerja pegawai. Mekanisme pengawasan yang lebih ketat dan evaluasi rutin dapat membantu

memastikan bahwa dana kapitasi dimanfaatkan dengan baik sesuai tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

Untuk Dinas Kesehatan penting untuk mengoptimalkan fungsi koordinasi dan sosialisasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pengelolaan serta pemanfaatan dana kapitasi, yang memerlukan komunikasi yang jelas. Dinas Kesehatan hendaknya berupaya untuk memfasilitasi peningkatan Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan (JKN), baik di Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas. Selanjutnya Kebijakan pengelolaan dana kapitasi puskesmas masih memerlukan sosialisasi dan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten kepada semua puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

Untuk Puskesmas dan jajarannya, penyusunan rencana penggunaan anggaran dana kapitasi harus dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan operasional puskesmas, baik untuk kegiatan di dalam gedung maupun di luar gedung. Selain itu, pelatihan bagi staf yang ada juga harus ditingkatkan agar mereka dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana kapitasi, termasuk prosedur administrasi dan pelaporan yang sesuai dengan regulasi. Pelatihan ini bisa mencakup manajemen keuangan, pemantauan kinerja, serta strategi peningkatan kualitas pelayanan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan lebih efisien. Penambahan tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk mengurangi beban kerja pegawai yang ada saat ini, sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa berjalan lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian agar dapat lebih membandingkan pengelolaan dana kapitasi dengan pemanfaatannya untuk melihat ketepatan dalam penggunaan dana. Selain itu juga perlu menambah informan lainnya yang berkaitan dengan dana kapitasi.